

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting bagi kehidupan, karena dengan adanya pendidikan dapat menjadikan anak-anak bangsa menjadi cerdas, menambah pengetahuan yang luas untuk mencapai prestasi yang diinginkan, dan memiliki nilai moral yang baik serta menuntun siswa untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan dimasa mendatang. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian yang dilakukan (Imran, Yusida 2018:3). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1).

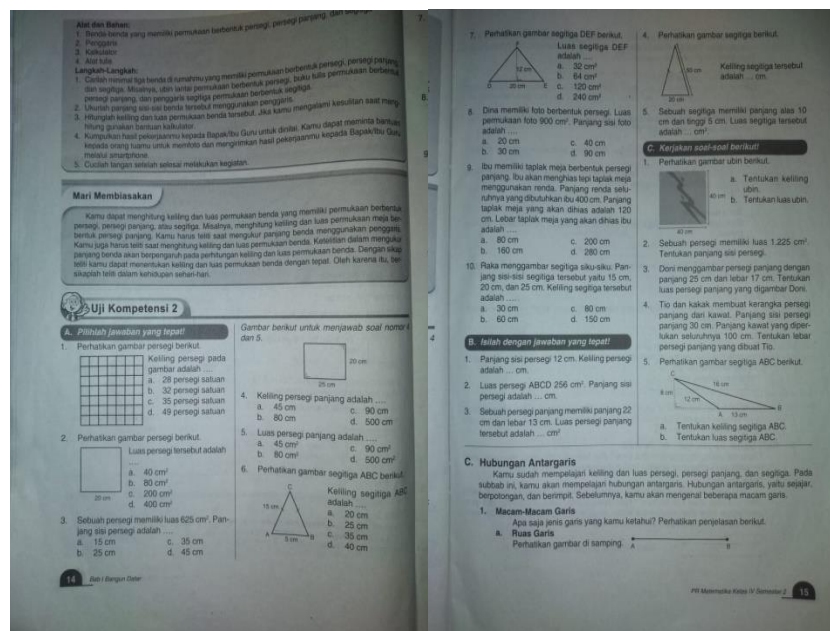
Kehidupan dalam dunia pendidikan terutama di sekolah dasar menerapkan beberapa pembelajaran salah satunya pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang

mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting untuk meningkatkan pemahaman dan memajukan daya pikir manusia. Menurut Ruseffendi (Isrok'atun & Rosmala, A 2018:3), matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Dalam pembelajaran matematika perlunya pemahaman konsep karena pemahaman konsep yang matang maka siswa dapat memecahkan suatu masalah dan mampu mengaplikasikan pembelajaran pada dunia nyata. Berdasarkan hal tersebut, perlu pemberian pemahaman konsep kepada siswa yang berkaitan dengan dunia nyata sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari, dengan diperlukan sumber belajar bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 83 Pekanbaru, dengan wali kelas Bapak Khairus Saleh, S.Pd, pada tanggal 08 November – 11 November 2021, peneliti menemukan dalam proses siswa menyelesaikan soal-soal latihan pada pembelajaran matematika tidak efektif dikarenakan guru hanya memberikan rumus umum suatu konsep matematika dan memberikan contoh soal kepada siswa dilanjutkan dengan menyelesaikan latihan yang ada didalam LKS, adapun proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat guru menjelaskan pembelajaran siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang tidak memahami materi yang

diajarkan, dapat dilihat pada saat penyelesaian latihan banyak yang tidak mengerti dan melihat jawaban temannya.

Sedangkan bahan ajar yang digunakan oleh guru, yaitu buku LKS. Seperti salah satu contoh penyajian soal keliling dan luas bangun datar pada LKS matematika terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1 : Contoh soal-soal keliling dan luas bangun datar dalam LKS matematika kelas IV semester 2 (2020:14-15)

Gambar diatas merupakan soal latihan keliling dan luas bangun datar pada buku LKS yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru pada saat mengajar hanya terpaku pada bahan ajar yang digunakan, yaitu buku LKS. Ada bebrapa kekurangan yang terdapat dalam LKS yang digunakan seperti; tampilan yang kurang menarik atau tidak menggunakan desain gambar yang

menarik, sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Didalam LKS tersebut hanya terdapat beberapa soal latihan yang menggabungkan semua materi keliling dan luas bangun datar, dan belum tersedianya soal latihan yang membantu siswa lebih aktif dalam memahami kegiatan penyelesaian masalah pada soal latihan dengan cara mengkaitkan kehidupan nyata siswa sendiri, sehingga siswa banyak yang tidak paham dalam menyelesaikan masalah pada soal latihan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas IV SDN 83 Pekanbaru, dilakukan pada hari senin tanggal 08 November 2021, didapatkan bahwa bahan ajar yang digunakan hanya buku LKS, LKS tersebut kurang lengkap dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal itu senada dengan jawaban siswa bahwa bahan ajar yang digunakan hanya buku LKS saja dan siswa hanya mengerjakan latihan-latihan yang sudah ada dalam LKS matematika. Hal itu membuat siswa sulit memahami materi yang diajarkan karena hanya terpusat didalam LKS, menyebabkan kurang adanya penjelasan secara detail, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Untuk membuat siswa mamahami konsep materi, diperlukan penanaman konsep yang baik dan tepat serta sebaiknya pembelajaran tersebut menggunakan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dari masalah di atas, perlu adanya pengembangan perangkat pembelajaran yang dapat membantu memfasilitasi guru untuk mendesain

perangkat yang bisa melibatkan siswa khususnya dalam pembelajaran sehingga dapat memahami konsep pembelajaran dengan mudah. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Realistic Mathematics Education* (RME) dengan menerapkan model RME dalam pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar dapat membimbing siswa dalam pembelajaran matematika yang diterapkan melalui peristiwa nyata dan relevan dengan lingkungan sehingga sesuatu yang berkaitan dengan materi keliling dan luas bangun datar, siswa dapat dengan mudah menyelesaikannya.

Dalam proses pembelajaran penggunaan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan pemahaman materi yang baik bagi siswa. Salah satunya penggunaan LKPD pada proses pembelajaran. LKPD adalah suatu bahan ajar atau sumber belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi berupa sekumpulan rumus dan soal latihan yang akan diberikan kepada siswa. Menurut Syarifah (2017:15), “LKPD merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses mengajar”. Penggunaan LKPD dapat dijadikan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan mengajar sehingga terbentuk interaksi antara siswa dan guru, dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar siswa.

Adapun fungsi dari LKPD yaitu Menurut Prastowo (Istiyawati, 2021: 20) yaitu, 1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik, 2. Sebagai bahan ajar yang

mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, 3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, 4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education (RME)* yang dapat merangsang berfikir kritis siswa dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Realistic Mathematics Education* Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Untuk Siswa Kelas IV SDN 83 Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education (RME)* pada materi keliling dan luas bangun datar.
2. Siswa hanya menggunakan LKS untuk melihat rumus-rumus dan soal latihan, sehingga siswa kesulitan mengerjakan latihan.
3. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru sehingga terlihat pembelajaran belum mampu melibatkan semua siswa secara aktif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education (RME)* Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Untuk Siswa Kelas IV SDN 83 Pekanbaru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SDN 83 Pekanbaru yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SDN 83 Pekanbaru?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SDN 83 Pekanbaru memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* Pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar untuk Siswa Kelas IV SDN 83 Pekanbaru memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil dari pengembangan LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis *Realistic Mathematics Education* pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap penelitian tersebut serta dapat menambah pengalaman. Peneliti juga dapat mempersiapkan kematangan untuk penelitian selanjutnya dikemudian hari.
2. Bagi siswa, diharapkan LKPD berbasis RME ini dapat memberikan motivasi belajar dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Serta dapat membantu siswa mengaplikasikan konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran.
3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan materi keliling dan luas bangun datar, serta dapat memanfaatkan LKPD berbasis

RME sebagai bahan ajar tambahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SDN 83 Pekanbaru.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk LKPD berbasis *Realistic Mathematics Education* pada materi keliling dan luas bangun datar kelas IV yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi “Keliling dan Luas Bangun Datar” yang dilengkapi petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi inti, kompetensi dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran.
2. LKPD ini dirancang dengan pendekatan berbasis *Realistic Mathematics Education*.
3. Tulisan yang digunakan pada LKPD ini adalah *Comic Sans MS*, ukuran 11.
4. Ukuran LKPD ini adalah ukuran kertas A5. Terdapat kolom jawaban yang luas sehingga dapat menjaga LKPD tetap rapi.
5. Tampilan LKPD dirancang menggunakan *microsoft office word 2010*.
6. Penggunaan gambar yang menarik dan warna yang lembut membuat tampilan LKPD ini sangat menarik.

7. Kegiatan pembelajaran pada LKPD ini dirancang sesuai dengan langkah-langkah *Realistic Mathematics Education*.

